

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, bank dengan CAR tinggi cenderung menjaga modal yang tinggi sebagai bentuk kehatihan, hal ini menunjukkan kurang efisiennya CAR dalam memanfaatkan modalnya secara optimal dalam menghasilkan ROA.
2. Variabel kredit berpengaruh positif terhadap ROA, menunjukkan bahwa semakin besar kredit yang disalurkan maka semakin tinggi laba yang diperoleh bank.
3. Variabel NPL tidak berpengaruh terhadap ROA, rasio NPL digunakan untuk melihat risiko kredit suatu bank, sehingga tidak efektif dalam memperoleh ROA.
4. Variabel OEOI berpengaruh negatif terhadap ROA, menunjukkan bahwa tingginya biaya operasional pada pendapatan mengidikasikan penurunan ROA.
5. Variabel TPF berpengaruh negatif terhadap ROA, menunjukkan bahwa TPF yang tinggi akan mencerminkan kurangnya kemampuan bank dalam mengelola dana secara optimal untuk meningkatkan ROA.
6. Variabel LDR berpengaruh negatif terhadap ROA, menunjukkan bahwa peningkatan LDR sejalan dengan meningkatnya risiko yang dihadapi oleh bank berdampak pada penurunan ROA.

7. Variabel COVID-19 berpengaruh negatif terhadap ROA, menunjukkan bahwa kondisi krisis global akibat pandemi telah menekan ROA.
8. COVID-19 tidak dapat memoderasi hubungan CAR terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa CAR tidak optimal untuk menghasilkan ROA.
9. COVID-19 terbukti memperlemah hubungan positif kredit terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa efektifitas kredit dalam meningkatkan ROA menjadi lemah selama pandemi.
10. COVID-19 memperkuat hubungan negatif NPL terhadap ROA, yang menandakan selama pandemi NPL yang tinggi memperkuat dampak yang lebih besar terhadap penurunan ROA.
11. COVID-19 terbukti memperlemah hubungan negatif OEOI terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa meskipun biaya operasional tinggi bank tetap mampu meningkatkan ROA yang mencerminkan bank memiliki strategi yang efisien atau pengelolaan yang adaptif.
12. COVID-19 terbukti memperlemah hubungan negatif TPF terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa masih adanya kepercayaan dari nasabah atau investor bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola pendanaannya yang dapat meningkatkan ROA.
13. COVID-19 terbukti memperlemah hubungan negatif LDR terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa bank lebih berhati-hati dalam memilih debitur atau manajemen risiko lebih efektif, sehingga risiko terkait LDR yang berkurang.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan ekonomi makro tambahan yang relevan, seperti suku bunga dan nilai tukar yang berpotensi mempengaruhi ROA.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data jumlah kasus dan kematian COVID-19 sebagai variabel moderasi agar lebih menggambarkan kondisi COVID-19.
3. Penelitian berikutnya dapat mencakup objek penelitian yang lebih luas dengan melibatkan jenis bank lain, seperti bank syariah dan bank pembangunan daerah, agar dapat diperbandingkan bagaimana karakteristik kelembagaan mempengaruhi ketahanan profitabilitas di tengah krisis.

